

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan salah satu bentuk ekspresi jiwa. Sebuah karya seni dapat menjadi sarana komunikasi antara seniman dan publik seni. Sebuah karya seni dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengkomunikasikan ekspresi tersebut. Salah satu dari sekian banyak komponen kehidupan seni adalah musik. Dalam dunia musik ungkapan perasaan akan lebih sempurna apabila diwujudkan menjadi sebuah karya baru yang setiap orang dapat menikmatinya. Seseorang yang menciptakan sebuah karya dalam bentuk musik dapat disebut sebagai komposer. Sedangkan seseorang yang mengubah lagu yang sudah ada disebut sebagai *arranger*. Ada banyak hal yang harus kita pelajari agar kita dapat memahami suatu karya musik, seperti mengetahui komposisi lagu, struktur lagu dan aransemen lagu tersebut.

Lagu merupakan sebuah nyanyian yang diiringi oleh beberapa alat musik. Analisis lagu merupakan kegiatan dalam menentukan tema lagu, mendahulukan syair, membuat motif dan frase, mengubah melodi dan membentuk lagu. Dalam ilmu musik, mempelajari hal seperti ini disebut analisis musik. Analisis dapat diartikan sebagai penguraian bagian-bagian dari sesuatu yang akan diteliti untuk mengetahui masalah dasar dan unsurnya sehingga dapat dicari pemecahannya. Analisis karya musik merupakan suatu kegiatan menguraikan, memilih, memotong-motong bagian karya musik sehingga unsur yang terdapat dalam setiap

potongan karya itu dapat diteliti secara detail. Unsur-unsur yang terkandung dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara mendalam, sehingga akan diketahui unsur-unsur dan makna tersembunyi yang tersimpan dalam karya musik itu.

Suatu kegiatan analisis musik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam suatu karya musik serta untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis ataupun *arranger* dalam karya tersebut. Sehingga pada saat karya itu dinyanyikan/dimainkan dengan penjiwaan yang tepat, maka kita dapat menyampaikan makna tersirat yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya musik itu.

Lagu *A Sing Sing So* adalah lagu daerah Indonesia yang selama puluhan tahun hingga kini, tetap dikumandangkan diantara ribuan lagu Batak. Lagu ini diciptakan oleh Boni Siahaan (alm) dan sangat populer di Indonesia bahkan dunia ketika dinyanyikan oleh Gordon Tobing. Irama lagunya yang mendayu-dayu dan diciptakan dengan notasi yang sederhana membuat lagu ini cepat memasyarakat. Gordon Tobing pemusik dan penyanyi Batak yang legendaris adalah tokoh musisi yang berperan besar mempopulerkan Lagu *A Sing Sing So* dan ratusan lagu rakyat lainnya. Bukan hanya di Indonesia tapi juga di mancanegara. Dalam kunjungannya ke Tiongkok tahun 1960, Gordon Tobing bukan saja membuat Presiden Soekarno namun orang-orang Tionghoa terlena dengan lagu-lagu batak yang dinyanyikannya di bandara. Salah satu lagu yang dinyanyikan adalah *A Sing Sing So*.

Lagu *A Sing Sing So* ditampilkan pada acara *Asian Games 2010* di Guangzhou, hal ini menunjukkan bahwa Lagu *A Sing Sing So* sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Tionghoa. Pesta Olahraga Asia (*Asian Games*) adalah ajang olahraga yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali, dengan atlet-atlet dari seluruh Asia dan diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia. *Asian Games* ke-XVI diselenggarakan pada tahun 2010 di Guangzhou, China pada tanggal 12 sampai 27 November 2010. Guangzhou adalah kota di China yang kedua kali mengadakan Olimpiade sebagai tuan rumah, setelah Beijing pada tahun 1990. Pada *Closing Ceremony Asian Games 2010*, Indonesia menjadi wakil dari Asia Tenggara menampilkan *art performance* khas Sumatera Utara dengan lagu *A Sing Sing So*. Alunan lagu *A Sing Sing So* yang dibawakan artis yang tergabung di grup Surya Vocalia diawali dengan munculnya perahu air yang ditumpangi oleh lima orang penyanyi. Dengan latar lampu biru dan kilauan bintang-bintang sebagai latar membuat suasana *slow* menyatu di perhelatan akhir dari *Asian Games 2010*. *Art performance* yang menampilkan seni budaya Indonesia dengan lagu *A Sing Sing So* yang di aransemen oleh Bian Liunian.

Bian Liunian adalah seorang musisi, komposer, *arranger* dan direktur musik Tiongkok yang berkebangsaan Tiongkok. Liunian memiliki spesialisasi dalam memainkan Erhu Fengsek dua senar, instrumen rakyat tradisional Tiongkok. Selain Erhu dia memainkan lebih dari 200 alat musik. Sebagai komposer ia menciptakan lebih dari 200 karya musik setiap tahun. Salah satu lagu yang diaransemen Bian Liunian adalah lagu daerah asal Indonesia yaitu Lagu *A Sing Sing So*. Lagu *A Sing Sing So* yang diaransemen oleh Bian Liunian ini

tentunya memiliki perbedaan dari lagu *A Sing Sing So* yang dipopulerkan oleh penyanyi Gordon Tobing. Salah satu keunikan lagu yang ditampilkan pada acara ini yaitu lagu ini di aransemen oleh *arranger* asal Tiongkok. Motif lagu, frase lagu, serta bentuk lagu yang hampir mirip namun tetap memiliki perbedaan. Syairnya yang sebagian diubah dalam bahasa Mandarin, teknik bernyanyi serta warna vokalnya tentu berbeda dan lebih terkesan mewah, inilah yang menjadi keunikan dari lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian ini. Peneliti merasa tertarik untuk penelitian ini disebabkan Bian seorang berkebangsaan Tiongkok tetapi tertarik untuk mengaransemen lagu Batak Indonesia. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa Lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian ini menarik untuk dianalisis.

Hal inilah yang menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk mengangkat masalah ini dengan dasar pertanyaan bagaimana sesungguhnya struktur dan aransemen dari lagu ini sehingga layak ditampilkan pada acara *Closing Ceremony Asian Games 2010*. Selanjutnya peneliti akan mengadakan penelitian untuk kemudian akan dituangkan dalam sebuah tulisan dengan judul **"ANALISIS STRUKTUR LAGU A SING SING SO ARANSEMEN BIAN LIUNIAN"**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah umumnya akan mengarah kepada permasalahan yang akan dihadapi pada penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah adalah penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Perlu adanya analisis yang akan mendalami

tujuan dari identifikasi masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Margono (2014:54) yang mengatakan bahwa: “Masalah ialah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (*das Soolen*) dengan kenyataan yang ada (*das sein*)”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana Biografi Bian Liunian sebagai seorang komponis, *arranger* serta direktur musik Tiongkok?
2. Bagaimana motif lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
3. Bagaimana frase lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
4. Bagaimana bentuk lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
5. Bagaimana aransemen lagu *A Sing Sing So* oleh Bian Liunian?
6. Apa latar belakang Bian Liunian memilih lagu *A Sing Sing So* untuk diaransemen?
7. Bagaimana interpretasi lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dengan pendapat Sugiyono (2017:207) yang menyatakan bahwa:

“Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.”

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, maka agar penelitian itu lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, dalam hal ini penulis membatasi masalah untuk mempermudah dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana motif lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
2. Bagaimana frase lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
3. Bagaimana bentuk lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?
4. Bagaimana aransemen lagu *A Sing Sing So* oleh Bian Liunian?
5. Bagaimana interpretasi lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan fokus dari sebuah penelitian, dimana penelitian dilakukan untuk menentukan jawaban pertanyaan. Untuk itu perumusan masalah dibutuhkan sehingga dapat mendukung menemukan jawaban dari apa yang akan diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:35) mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimanakah analisis struktur lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian?”**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Sugiyono (2017:397) mengatakan: “Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang dilakukan harus berangkat dari masalah”.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui motif lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian
2. Untuk mengetahui frase lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian
3. Untuk mengetahui bentuk lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian
4. Untuk mengetahui aransemen lagu *A Sing Sing So* oleh Bian Liunian
5. Untuk mengetahui interpretasi lagu *A Sing Sing So* aransemen Bian Liunian

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Sependapat dengan Sugiyono (2017:291) :

“Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolah manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif

dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala”.

Beberapa manfaat penelitian yang diambil, dengan demikian setelah penelitian selesai dilakukan manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi peneliti atau pihak-pihak tertentu atau masyarakat yang ingin mengetahui tentang lagu *A Sing Sing So*.
2. Sebagai masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai lagu *A Sing Sing So* yang dibawakan oleh negara lain.
3. Sebagai bahan motivasi bagi pembaca dalam melestarikan lagu daerah dari Sumatera Utara terkhususnya lagu *A Sing Sing So*.
4. Menjadi salah satu sumber informasi dan dokumentasi bagi para pembaca tentang lagu Tradisional Batak Toba yang sudah mendunia khususnya lagu *A Sing Sing So*.
5. Sebagai penambah untuk literatur terkait lagu *A Sing Sing So* guna pembangunan ilmu selanjutnya ke arah yang lebih baik.
6. Sebagai bahan untuk studi kepustakaan Jurusan Sendratasik Program Studi

Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY